

Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Pertumbuhan Laba Aktivitas (Studi Kasus Pada PT.Unilever Indonesia 2018 – 2022)

Angel Frenzena¹, Fadilla², Meriyati³

Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

Email: angel12frenzena@gmail.com, dilla@stebisigm.ac.id, meri@stebisigm.ac.id.

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh arus kas operasi terhadap pertumbuhan laba pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “untuk mengetahui apakah pengaruh arus kas operasi terhadap pertumbuhan laba aktivitas pada PT.Unilever Indonesia Tbk”. Pengumpulan data untuk penelitian ini adalah melalui pengumpulan data dengan menafsirkan informasi tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian dari media atau halaman web. Peneliti hanya mengambil data dan mengamati laporan tahunan yang tersedia, kemudian diolah dengan mengumpulkan informasi dari media sosial atau internet tentang kinerja laporan keuangan tahunan dan disusun dengan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi tersebut dapat diketahui bahwa R Square (R²) sebesar 0,809 atau 80.9% yang menunjukkan terdapat pengaruh arus kas operasi terhadap laba sedangkan sisanya (100% - 80.9% = 19.1%) dijelaskan oleh variabel atau faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Karena telah terbukti dari hasil nilai probabilitas bahwa dari pengujian yang dihasilkan yaitu t.hitung 8,740 > t.tabel 2,100 dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05. Dengan demikian Ho ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara Arus Kas Operasi variabel X terhadap Laba Bersih variabel Y.

Kata Kunci : *Arus Kas Operasional, Pertumbuhan Laba*

Abstract

This study discusses the effect of operating cash flow on profit growth at PT. Unilever Indonesia Tbk. The formulation of the problem in this study is "to find out whether the effect of operating cash flow on activity profit growth at PT.Unilever Indonesia Tbk". Data collection for this research is through collecting data by interpreting written information related to research problems from the media or web pages. The researcher only took data and observed the available annual reports, then processed it by

collecting information from social media or the internet about the performance of annual financial reports and compiled with SPSS 25. The results showed that based on the table of the test results for the coefficient of determination, it can be seen that R Square (R²) of 0.809 or 80.9% which indicates that there is an influence of operating cash flow on profit while the rest (100% - 80.9% = 19.1%) is explained by other variables or factors not included in this research model. Because it has been proven from the results of the probability value that the resulting test is $t_{count} 8.740 > t_{table} 2.100$ with a significant level of $0.000 < 0.05$. Thus H_0 is rejected. This means that there is an influence between variable X's Operating Cash Flow on Net Income variable Y.

Keywords: *Operational Cashflow, Profit Growth*

Pendahuluan

Dalam proses mengenai keberhasilan perusahaan yaitu dapat memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan dan memberikan indikator agar perusahaan bisa mencapai tujuan usahanya. Tujuan utama perusahaan adalah menghasilkan laba (Utomo, et.al, 2022). Laba merupakan selisih antara pendapatan dengan beban, sehingga laba dapat mengukur masukan (dalam bentuk beban yang diukur dengan biaya) dan keluaran (dalam bentuk pendapatan yang diperoleh). Adanya pertumbuhan laba dalam suatu perusahaan dapat menunjukkan bahwa pihak-pihak manajemen telah berhasil dalam memanfaatkan dan juga mengelola sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien. (Keown, 2018)

Selain itu juga berkepentingan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan, perolehan dan penggunaan atas kas tersebut. Karena untuk mengetahui pertumbuhan laba aktivitas, perusahaan harus menyusun laporan keuangan berupa arus kas serta laporan arus kas paling relevan dengan tujuan tersebut. Arus kas Operasi secara umum adalah nilai tunai yang diperoleh berdasarkan aktivitas operasional di perusahaan dan Arus kas operasi juga mencerminkan kemampuan perusahaan buat membentuk uang tunai dari operasinya. pada sisi lain, ada kegiatan pertumbuhan laba yang artinya indikator keberhasilan perusahaan pada mencapai target laba jangka panjang. (kalbuana,N. 2020)

Menurut PSAK No. 2 (IAI, 2007: 3) Arus kas operasi berasal dari aktivitas operasi yang artinya yaitu indikator yang menentukan apakah suatu operasi perusahaan bisa menghasilkan arus kas yang cukup buat melunasi pinjaman atau mempertahankan kemampuan operasi

perusahaan, membayar dividen, dan membuat investasi baru tanpa mengandalkan pendanaan eksternal. intinya seluruh perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu buat dapat memperoleh untung yang sebesar-besarnya untuk tetap dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. (Darmawan, 2020)

Seluruh pendiri dan pemilik perusahaan memiliki visi jangka panjang agar perusahaan terus maju dan berkembang dengan membukukan keuntungan yang meningkat dan berkelanjutan dalam setiap investasi yang dilakukan di perusahaan. Jika perusahaan merugi, otomatis akan menguras ekuitas atau modal pemilik. maka pertumbuhan laba suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mempertahankan laba dalam peluang pendanaan di masa depan. dan pertumbuhan laba yang tinggi akan mencerminkan peningkatan pendapatan sebagai akibat dari pembayaran dividen yang lebih tinggi sementara pendanaan eksternal menurun. Semakin besar laba suatu perusahaan, maka semakin besar anggapan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai keberhasilan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. (Tandelilin, 2019:80).

Jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi perusahaan berubah setiap tahunnya dan cenderung mengalami penurunan, serta arus kas operasi pada tahun 2018 sampai 2020 mengalami negatif. Kemudian terjadi penurunan nilai laba bersih tahun 2022 dan terjadilah perubahan pertumbuhan laba pada beberapa tahun. Secara teori dijelaskan bahwa arus kas operasi mempengaruhi laba bersih. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil judul : **“Pengaruh Arus Kas Terhadap Pertumbuhan Laba Aktivitas (Studi Kasus Pada Pt.Unilever Indonesia 2018 – 2022)”**

Landasan Teori

1. Sejarah Singkat Perusahaan PT. Unilever Indonesia

Unilever didirikan dengan nama Zeep Fabrieken N.V de Lever pada akhir tahun 1933 dan mulai sebagai produsen sabun tabir surya (dikenal sebagai cap tangan) pada bulan Oktober 1934 dengan pabrik yang berlokasi di Tubagus Angke, Jakarta. Pendirian Unilever merupakan hasil penggabungan dari Dutch Margarine Association dan English Lever Brother, nama Unilever diambil dari kepingan-kepingan perusahaan tersebut. Nama Lever Brother dan dua rekan bisnisnya dari Belanda, Anton Jangens Fabrieken N.V dan Van Der Benge Fabrieken N.V, bisa dikatakan sebagai pendiri Unilever. PT. Unilever Indonesia merupakan bagian dari Unilever Group, yang mencakup perusahaan di Inggris dan Belanda serta berkantor pusat di London dan Rotterdam. Perusahaan mempekerjakan 300.000 orang dan beroperasi di 75 negara di seluruh dunia.

2. Visi

Produk Unilever telah menyentuh sekitar 2 milyar orang setiap hari, baik itu melalui perasaan yang luar biasa karena mereka memiliki rambut yang kilau dan senyum yang menawan, membuat rumah mereka segar dan bersih, atau dengan menikmati secangkir kopi, makanan yang lezat atau snack yang sehat.

Empat pilar utama dari visi kami menggambarkan arah jangka panjang dari perusahaan – kemana tujuan kami dan bagaimana kami menuju ke arah sana:

- 1) Kami bekerja untuk membangun masa depan yang lebih baik setiap hari
- 2) Kami membantu orang-orang merasa nyaman, berpenampilan baik dan lebih menikmati kehidupan dengan brand dan pelayanan yang baik bagi mereka dan bagi orang lain
- 3) Kami menjadi sumber inspirasi orang-orang untuk melakukan hal kecil setiap hari yang dapat membuat perbedaan besar bagi dunia
- 4) Kami akan mengembangkan cara baru dalam melakukan bisnis dengan tujuan membesarkan perusahaan kami dua kali lipat sambil mengurangi dampak lingkungan
- 5) Kami selalu percaya akan kekuatan brand kami dalam meningkatkan kualitas kehidupan orang-orang dan dalam melakukan hal yang benar. Semakin bertumbuhnya bisnis kami,

meningkat pula tanggung jawab kami. Kami mengenali tantangan global seperti perubahan iklim yang menjadi kepedulian kita bersama. Mempertimbangkan dampak yang lebih luas dari tindakan kami selalu menyatu dalam nilai-nilai kami dan merupakan bagian fundamental mengenai siapa diri kami.

3. Misi

- a) Menjadi yang pertama dan terbaik di kelasnya dalam memenuhi kebutuhan dan aspirasi konsumen
- b) Menjadi rekan yang utama bagi pelanggan, konsumen dan komunitas.
- c) Menghilangkan kegiatan yang tak bernilai tambah dari segala proses.
- d) Menjadi perusahaan terpilih bagi orang-orang dengan kinerja yang tinggi.
- e) Bertujuan meningkatkan target pertumbuhan yang menguntungkan dan memberikan imbalan di atas rata-rata karyawan dan pemegang saham

4. Definisi Arus Kas Operasi

Arus kas adalah nilai tunai yang diperoleh bisnis melalui aktivitas operasi. Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang mencerminkan penerimaan dan pembayaran kas suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Kas didefinisikan sebagai bentuk pembayaran yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan umum suatu perusahaan. (kalbuana, N.2020)

Arus kas operasi adalah suatu laporan yang memberikan informasi yang relevan perihal penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada aktivitas operasi, pembiayaan serta investasi lalu salah satu dari aspek penting pada analisis keuangan sebuah perusahaan yang buat mengetahui bagaimana mengukur, menganalisis, serta mengelola hal tersebut pada

keterampilan yang sangat krusial bagi pemilik usaha, manajer keuangan, serta analisis keuangan. (Subramanyam, 2019:3).

Arus kas dari aktivitas operasi artinya indikator yang memilah apakah operasi perusahaan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup buat melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. (Subramanyam, 2019:5).

Arus kas operasi terdiri atas tiga aktivitas, di antaranya:

1. aktivitas operasi, seperti penjualan produk, pembelian bahan baku, gaji karyawan, dan pengeluaran lain yang berkaitan dengan operasional.
2. kegiatan pendanaan, seperti saham, obligasi, serta dividen.
3. kegiatan investasi, seperti aset yang dibeli juga dijual oleh perusahaan, pinjaman yang diterima atau dibayarkan.

Adapun rumusnya ditunjukkan sebagai berikut:

$$AKO = \frac{AKOt - AKOt-1}{AKOt-1}$$

keterangan :

AKO = Perubahan arus Kas Operasi

$AKOt$ = Arus kas operasi periode t

$AKOt-1$ = Arus kas operasi periode t-1

5. Tujuan Penyusunan Pelaporan Arus Kas Operasi

Menurut (Dafid Irawan,2019) menyampaikan info yang relevan tentang penerimaan dari penerimaan dan pembayaran kas yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu. buat mencapai tujuan tersebut laporan arus kas melaporkan:

1. informasi tentang jumlah arus kas yang diperoleh asal aktivitas operasi suatu entitas selama periode tertentu.
2. informasi tentang jumlah kas yang diperoleh dari aktivitas investasi.

3. informasi tentang jumlah kas yang diperoleh dari kegiatan pembelanjaan, kenaikan atau penurunan bersih kas selama periode tertentu.

Laporan ini berguna, karena bisa menyampaikan jawaban atas beberapa pertanyaan penting mengenai dari mana sumber kas yang dimiliki perusahaan, bagaimana penggunaan kas oleh perusahaan dan apa sajakah perubahan yang terjadi pada perusahaan. (Syam, 2019)

6. Metode Laporan Arus Kas Operasi

Setelah mengetahui komponen laporan arus kas, kamu juga perlu mengetahui cara penyusunannya. Metode ini dibagi menjadi dua jenis, langsung dan tidak langsung: (Sari, E. N. 2021)

a. Metode Langsung (*Direct Method*)

Penyusunan laporan arus kas menggunakan metode langsung berdasarkan Penerimaan dan pengeluaran perusahaan dan akan dikelompokkan berdasarkan pada aktivitas operasi yang berkaitan dengan kas. Metode ini menggunakan informasi terkait aktivitas operasi perusahaan dalam penyusunannya. Pada bagian selanjutnya akan dicatat penerimaan serta pengeluaran kas yang berasal dari aktivitas investasi dan pendanaan. Laporan arus kas menggunakan metode langsung membutuhkan waktu yang sedikit lebih lama untuk menyusun rincian ketiga elemen aktivitasnya. Namun, hasil dari laporan arus kas metode langsung tetap bisa dipertanggung jawabkan tingkat keakuratannya.

b. Metode Tidak Langsung (*Indirect Method*)

Sumber data dari laporan arus kas metode tidak langsung adalah laporan laba rugi periode yang bersangkutan. Laporan laba rugi tersebut dapat digunakan untuk mengetahui laba bersih milik perusahaan. Penyusunan arus kas tersebut dilakukan dengan

membandingkan neraca dan laporan laba rugi. Kegunaan dari perbandingan data antara laporan laba rugi terkini dan neraca periode berikutnya digunakan untuk memantau pergerakan instrumen yang berkaitan dengan kas. Perusahaan juga bisa mengetahui tingkat kenaikan instrumen yang berhubungan dengan kas.

7. Tips Menjaga Arus Kas Operasi tetap Positif

Menurut (Gamaliel, H. 2020) ada beberapa tips untuk menjaga arus kas operasi tetap positif yaitu sebagai berikut :

a. Menentukan Budget

Pembuatan budget secara berkala sangat diharapkan buat menjaga agar pergerakan arus kas selalu positif. Budget merupakan pedoman buat mengeluarkan uang, sehingga penggunaan kas perusahaan sesuai dengan kebutuhan. Perusahaan terhindar berasal kemungkinan terjadinya pemborosan sebab adanya pengeluaran di luar perencanaan.

b. Meningkatkan Penjualan

Meningkatkan penjualan membantu menjaga arus kas sebagai positif. Cara yang bisa dilakukan supaya penjualan meningkat, mirip menyampaikan diskon , promo belanja pada pelanggan, dan sistem poin. Cara ini otomatis menaikkan daya beli konsumen terhadap produk yang diproduksi.

c. Mengamati aktivitas Kas

Tips yang terakhir ialah mengamati kegiatan kas secara berkala. Bandingkan jumlah uang masuk serta keluar di bulan ini serta bulan-bulan sebelumnya. Jika pengeluaran pada bulan berjalan lebih akbar daripada bulan sebelumnya, contohnya, maka pemimpin bisa mencari tahu penyebabnya. Jika ternyata ada kelebihan alokasi dana, maka perusahaan bisa memangkasnya di budgeting bulan berikutnya.

8. Perhitungan Arus Kas Operasi

Dalam beberapa metode terdapat perhitungan arus kas operasi antara lain sebagai berikut : (Mawarni, A. 2022)

a. Metode tidak langsung

Page **784** of **808**

Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN), Vol. 1, No. 3 September 2023

Dengan metode tidak langsung, laba bersih disesuaikan secara tunai dengan menggunakan perubahan akun non tunai seperti penyusutan, piutang (AR), dan hutang dagang (AP). Karena sebagian besar perusahaan melaporkan laba bersih berdasarkan *akrual*, ini mencakup berbagai *item non tunai* seperti depresiasi.

$$\text{Rumus} = \text{Laba Bersih} + \text{Penyusutan} - \text{Pajak} - \text{Perubahan Modal Kerja.}$$

b. Metode langsung

Metode langsung di mana perusahaan mencatat semua transaksi secara tunai dan menampilkan data menggunakan setoran dan penarikan aktual untuk periode akuntansi. Metode ini lebih sederhana daripada metode tidak langsung karena lebih sedikit faktor yang perlu dipertimbangkan. Namun, itu hanya mempertimbangkan pendapatan tunai dan biaya.

Dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Rumus} = \text{Total pendapatan} - \text{HPP} - \text{Beban Operasional.}$$

9. Pentingnya Arus Kas Operasi

Secara khusus, arus kas perusahaan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang situasi perusahaan saat ini. Misalnya, memposting penjualan besar akan sangat meningkatkan pendapatan, tetapi jika perusahaan berjuang untuk mengumpulkan uang, itu tidak akan membawa keuntungan finansial yang nyata bagi perusahaan. Di sisi lain, perusahaan dapat menghasilkan arus kas operasi dalam jumlah besar tetapi menyadari laba bersih yang sangat rendah jika memiliki banyak aset tetap dan menggunakan penyusutan yang dipercepat. Jika perusahaan tidak menerima dana yang cukup untuk bisnis intinya, ia harus mencari sumber pembiayaan eksternal sementara melalui pembiayaan atau investasi. (Irenetia, N. 2023)

10. Definisi Pertumbuhan Laba

Labanya adalah selisih antara pendapatan dan beban perusahaan. Dalam akuntansi, labanya digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu, biasanya satu tahun. konsep keuntungan sering dikaitkan dengan revenue dan income. revenue dan income memang merupakan istilah yang sering digunakan dalam dunia keuangan dan akuntansi. Namun keduanya memiliki arti yang berbeda. Revenue adalah total pendapatan yang diterima perusahaan dari seluruh aktivitas usahanya. Revenue dapat berasal dari penjualan produk atau jasa, royalti, bunga, dll. Revenue adalah dasar untuk menentukan keuntungan bisnis, karena perbedaan antara pendapatan dan biaya digunakan untuk menentukan profitabilitas. (Sundari & Satria, 2021)

Pertumbuhan labanya adalah peningkatan labanya bersih yang dinyatakan sebagai persentase yang dihasilkan perusahaan selama satu tahun sehingga dapat menggambarkan hasil kegiatan ekonomi perusahaan dalam pengelolaan aset. Untuk menghitung pertumbuhan labanya, labanya bersih tahun ini dikurangi labanya bersih tahun lalu kemudian dibagi dengan labanya bersih tahun lalu.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Labanya bersih tahun ini} - \text{Labanya bersih tahun lalu}}{\text{Labanya bersih tahun lalu}}$$

Menurut (Widiyanti, 2019) “pertumbuhan labanya merupakan perubahan laporan keuangan tahunan”. Kenaikan labanya perusahaan karena hasil tahun berjalan atau tahun dasar diperoleh dengan membagi labanya tahun sebelumnya dengan tahun sebelumnya. Tahun demi tahun dapat memberikan sinyal positif tentang prospek masa depan perusahaan sesuai dengan hasil yang dicapai perusahaan. Semakin besar jumlah aset yang dimiliki, maka perusahaan tersebut terdaftar menurut ukuran perusahaan besar dan pertumbuhan labanya tinggi, sebaliknya jika perusahaan tersebut memiliki sedikit aset, maka perusahaan tersebut terdaftar menurut ukuran perusahaan kecil dan pertumbuhan labanya tinggi. dikatakan memiliki pertumbuhan labanya yang rendah.

11. Tujuan Pertumbuhan Laba

Menurut (Apionita dan Kasmawat,2020), tujuan pertumbuhan laba adalah untuk menunjukkan seberapa besar persentase pertumbuhan laba yang dapat dihasilkan perusahaan dalam bentuk laba bersih. Pertumbuhan laba suatu perusahaan yang baik mencerminkan bahwa laba perusahaan juga dalam keadaan baik, dengan kondisi keuangan yang baik maka pertumbuhan perusahaan secara umum juga baik. Hal tersebut telah dijelaskan dalam surat Al-Baqarah ayat 188 yaitu:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنتُمْ
تَعْلَمُونَ

Artinya: " Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui." (Al-Baqarah: 188)

Dalam hadis di atas dapat dipahami bahwasanya larangan mengambil keuntungan atau laba yang diperoleh dengan jalan menipu atau menyamarkan perdagangan dengan menyembunyikan cacatnya barang dagangan, atau menampakkannya (mengemasnya) dalam bentuk yang menipu, yang tidak sesuai dengan hakikatnya, dengan tujuan mengecoh pembeli. Juga mengandung makna bahwasanya Islam tidak memberikan batasan tertentu terhadap laba atau keuntungan dalam perdagangan. Hal ini diserahkan kepada hati nurani masing-masing orang muslim dan tradisi masyarakat sekitar, dengan tetap memelihara kaidah-kaidah keadilan dan kebijakan serta larangan memberikan madarat terhadap diri sendiri ataupun terhadap orang lain, yang memang menjadi pedoman bagi semua tindakan dan perilaku seorang muslim dalam semua hubungan. Keuntungan yang diperbolehkan oleh Islam adalah laba yang diperoleh secara wajar, tidak merugikan dan mengurangi hak-hak bagi kedua belah pihak yang melakukan transaksi jual beli.

12. Jenis Pertumbuhan Laba

Menurut Theodorus M. Tuanakotta (2021: 219) mengemukakan jenis-jenis laba dalam hubungannya dengan perhitungan laba, yaitu :

1. Laba Kotor

Laba kotor adalah perbedaan antara pendapatan dan biaya produksi. Laba kotor menunjukkan berapa banyak keuntungan yang diperoleh perusahaan dari penjualan produk atau layanan.

Rumus:

$$\text{Laba Kotor} = \text{Pendapatan} - \text{Biaya Produksi.}$$

2. Laba Usaha

Laba usaha adalah laba kotor ditambah pendapatan dan beban yang tidak berhubungan langsung dengan operasi perusahaan, seperti pendapatan bunga dan beban pajak.

Rumus:

$$\text{Laba Operasional} = \text{Laba Kotor} (\text{Pendapatan} - \text{Beban})$$

3. Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak adalah laba operasi ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya yang tidak berhubungan langsung dengan operasi perusahaan, seperti pendapatan atau biaya lain-lain.

Rumus:

$$\text{Laba sebelum pajak} = \text{laba operasi} (\text{Pendapatan} - \text{Biaya})$$

4. Laba Bersih

Laba bersih adalah laba sebelum pajak dikurangi pajak penghasilan yang terutang oleh perusahaan. Laba bersih menunjukkan berapa banyak keuntungan yang dapat dibawa pulang

oleh pemilik bisnis setelah dikurangi pajak.

Rumus:

Laba bersih = laba sebelum pajak - beban pajak.

13. Unsur - Unsur Laba

Menurut (Anis dan Imam,2019) mengutarakan bahwa unsur – unsur laba adalah sebagai berikut :

a. Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah uang yang dihasilkan bisnis dari penjualan produk atau layanan. Keuntungan dihitung berdasarkan omzet.

b. Biaya Produksi

Biaya produk adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan produk atau layanan yang mereka jual. Biaya produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead.

c. Biaya Umum Dan Administrasi

Biaya umum dan administrasi merupakan beban yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk kegiatan umum dan administrasi perusahaan, seperti gaji karyawan, biaya sewa dan listrik.

14. Manfaat Laba

Menurut (Haryono, 2018: 70), “pertumbuhan laba dapat dijadikan dasar untuk memutuskan apakah suatu perusahaan membagikan laba kepada pemegang saham sebagai dividen atau menyimpan laba dalam laba ditahan untuk membiayai investasi di masa depan.”

Menurut (Rifani, 2020:202), rumus yang digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba

adalah sebagai berikut:

$$T = \frac{\text{Pendapatan periode sekarang} - \text{Pendapatan periode sebelumnya}}{\text{pendapatan periode sebelumnya}} \times 100\%$$

Allah SWT menciptakan manusia dengan tugas sebagai pemimpin di dunia, pemimpin makhluk hidup lainnya. Seperti yang dikatakan ayat Alquran surah Huud ayat 85 & 88 sebagai berikut ini:

وَيَقُومُوا أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ وَلَا تَبْخُسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ
(٨٥)

Artinya: 85. "Dan Wahai kaumku! Penuhilah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan jangan kamu membuat kejahatan di bumi dengan berbuat kerusakan"

قَالَ يَقُومُوا أَرَأَيْتُمْ إِنْ كُنْتُ عَلَى بَيْتِهِ مِنْ رَبِّي وَرَزَقَنِي مِنْهُ رِزْقًا حَسَنًا وَمَا أُرِيدُ أَنْ أُخَالِفَكُمْ إِلَىٰ مَا أَنهَكُمْ عَنْهُ إِنْ أُرِيدُ إِلَّا الْإِصْلَاحَ مَا اسْتَطَعْتُ وَمَا تَوْفِيقِي إِلَّا بِاللَّهِ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْهِ أُنِيبُ (٨٨)

Artinya: 88. "Dia (syuaib) berkata, "Wahai kaumku! Terangkan padaku jika aku mempunyai bukti yang nyata dari Tuhanku dan aku dianugerahi-Nya rezeki yang baik (pantaskah aku menyalahi perintah-Nya)? Aku tidak bermaksud menyalahi kamu terhadap apa yang aku larang darinya. Aku hanya bermaksud (mendatangkan) perbaikan selama aku masih sanggup. Dan petunjuk yang aku ikuti hanya dari Allah. Kepada-Nya aku bertawakal dan kepada-Nya (pula) aku kembali."

Ayat di atas menunjukkan bahwa Allah SWT memperbolehkan kita memperoleh laba melalui berbisnis. Selain itu Allah SWT juga memerintahkan kita agar berbisnis dengan cara yang jujur dan menjalankan kegiatan ekonomi berdasarkan keadilan dimana hak-hak seluruh individu masyarakat terlindungi (Aravik, Gustiawati, & Aji, 2023).

15. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba

Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: (Fajri, R. N.2020)

1. Ukuran perusahaan Semakin besar perusahaan, semakin akurat pertumbuhan laba yang diharapkan.
2. Usia perusahaan baru belum memiliki pengalaman meningkatkan keuntungan, sehingga akurasinya masih rendah.

3. Tingkat *leverage*, ketika perusahaan memiliki hutang yang besar, manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi akurasi pertumbuhan laba.
4. Semakin tinggi tingkat penjualan di masa lalu, maka tingkat penjualan di masa mendatang akan semakin tinggi, sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi.
5. Perubahan hasil masa lalu, semakin besar perubahan laba masa lalu, semakin tidak pasti keuntungan masa depan.

Oleh karena itu, pertumbuhan hasil dipengaruhi oleh tingkat penjualan, leverage keuangan, perubahan di masa lalu, ukuran dan usia perusahaan. Karena pertumbuhan laba di masa depan tidak dapat dijamin, perusahaan harus membuat ramalan pertumbuhan laba. Setiap perusahaan harus memperkirakan laba masa depan dengan menganalisis laporan keuangan.

16. Indikator Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut: Sumber: (N.H. Utami 2021)

$$\text{Rumus : } \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

Y: Pertumbuhan laba.

Y_t : laba tahun buku

Y_{t-1} : Laba tahun lalu

17. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian landasan teori kajian pustaka yang diuraikan di atas, model kerangka

penelitian yang digunakan untuk memudahkan pemahaman konsep yang digunakan adalah sebagai berikut:



Keterangan :

1. Arus Kas Operasi (Variabel Bebas (X))

Arus kas operasi adalah arus kas dari operasi bisnis yang meliputi pengaruh keuangan dari transaksi yang berkaitan dengan penentuan laba bersih, seperti penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa dan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan untuk memperoleh perlengkapan dan membayar biaya. Dengan arus kas operasi yang cukup, perusahaan tidak perlu bergantung pada pendanaan eksternal (penerbitan saham atau hutang kepada pihak luar) untuk menjaga kestabilan struktur modal perusahaan. Dengan demikian, perusahaan mengelola dana yang diinvestasikan investor secara efektif dan efisien.

2. Pertumbuhan Laba / Laba Bersih (Variabel Terikat (Y))

Pertumbuhan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba per tahun. Pertumbuhan laba yang tinggi mengindikasikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, sehingga tingkat pembagian deviden perusahaan tinggi pula.

18. Hipotesis

Hipotesis dalam penulisan ini adalah pengaruh arus kas operasi terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan studi kasus PT. Unilever Indonesia Tbk Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut dalam penelitian ini:

Ho : = (Hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh arus kas operasi terhadap pertumbuhan laba aktivitas).

H1 : = (Hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat ada pengaruh arus kas operasi terhadap pertumbuhan laba aktivitas).

Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode ini dipakai bertujuan untuk menjawab pertanyaan mengenai analisis arus kas operasi dan bagaimana arus kas operasi mempengaruhi laba bersih perusahaan. Metode penelitian ini adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara mencari data yang dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja perusahaan kemudian penulis membandingkan perkembangan kinerja perusahaan dengan mengambil data selama 5 tahun terakhir. (Sugiyono 2018; 13)

Menurut (Sugiyono 2018; 13), data kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada positivis (data konkret), data penelitian berupa angka-angka yang diukur dengan menggunakan statistik sebagai alat uji komputasi, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. membuat kesimpulan

2. Objek Penelitian

- a) Lokasi penelitian ini adalah perusahaan PT. Unilever Indonesia 2018-2022
- b) Subyek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan PT. Unilever Indonesia 2018-2022

3. Sumber Data

Data sekunder yaitu informasi yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber yang ada oleh orang - orang yang terlibat dalam penelitian ini dan menggunakan sumber data yang berasal dari informasi yang dipublikasikan perusahaan untuk laporan keuangan tahunan yang diterbitkan atau akan diterbitkan oleh Unilever Indonesia dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Untuk melakukan sumber data penelitian ini penulis menggunakan jenis data

sekunder yaitu penulis mendapatkan data melalui website dari perusahaan PT.Unilever Indonesia. (Sugiyono 2018; 13)

4. Populasi Dan Sampel

Populasi yang peneliti pilih sebagai obyek penelitian di PT. Unilever Indonesia Tbk adalah data laporan arus kas operasi dan laporan laba rugi tahun 2018 -2022, dengan data 5 tahun yang diinterpolasi menjadi data kuartal berjumlah 20. Jumlah data sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20.

5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penelitian ini adalah melalui dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menafsirkan informasi tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian dari media atau halaman web. Peneliti hanya mengambil data dan mengamati laporan tahunan yang tersedia, kemudian diolah dengan mengumpulkan informasi dari media sosial atau internet tentang kinerja laporan keuangan tahunan PT. Unilever Indonesia 2018-2022 dan disusun dengan SPSS 25. (Jayanti, 2020)

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif. Metode analisis data kuantitatif adalah metode analisis data yang menggunakan perhitungan numerik, dengan bantuan yang kemudian diambil keputusan saat menyelesaikan tugas, dan informasi yang diperoleh dianalisis menggunakan teori yang berlaku umum, sehingga dapat ditarik kesimpulan juga. hipotesis dapat diterima atau ditolak apabila alat analisis program SPSS digunakan dalam penelitian ini. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (Darmawan, D. 2019)

1) Uji statistik deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran mengenai variable - variabel yang digunakan, seperti nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi pada masing-masing penelitian.

2) Uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima

3) Uji koefisien determinasi (R^2)

Dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen.

4) Uji statistik T

Uji T (Test T) adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepaluan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Hasil Dan Pembahasan

Pengaruh Arus Kas Operasi (X) dan Laba Bersih (Y) Terhadap Pembagian Total Persentase

Dalam Jutaan Rupiah

Tahun	Quartal	Arus kas operasi (x)	%	Labas Bersih (y)	%
2018	Q1	Rp 2.070.495	2%	Rp 1.839.131	2%
	Q2	Rp 3.280.290	3%	Rp 3.529.869	4%
	Q3	Rp 5.670.341	6%	Rp 7.303.493	8%
	Q4	Rp 7.914.537	8%	Rp 9.109.445	10%
2019	Q1	Rp 1.785.403	2%	Rp 1.748.520	2%

	Q2	Rp 3.689.637	4%	Rp 3.697.232	4%
	Q3	Rp 5.469.424	6%	Rp 5.509.603	6%
	Q4	Rp 8.669.069	9%	Rp 7.392.837	8%
2020	Q1	Rp 955.931	1%	Rp 1.862.681	2%
	Q2	Rp 4.079.730	4%	Rp 3.619.635	4%
	Q3	Rp 5.712.481	6%	Rp 5.438.339	6%
	Q4	Rp 8.363.993	9%	Rp 7.163.536	8%
2021	Q1	Rp 599.933	1%	Rp 1.698.080	2%
	Q2	Rp 3.101.881	3%	Rp 3.045.892	3%
	Q3	Rp 5.236.713	5%	Rp 4.378.794	5%
	Q4	Rp 7.902.091	8%	Rp 5.758.148	7%
2022	Q1	Rp 1.773.175	2%	Rp 2.021.207	2%
	Q2	Rp 4.729.175	5%	Rp 3.429.935	4%
	Q3	Rp 6.409.821	7%	Rp 4.611.485	5%
	Q4	Rp 8.061.314	8%	Rp 5.364.761	6%

Berdasarkan tabel statistik variabel x dan y di atas pengaruh arus kas terhadap pertumbuhan laba dapat dilihat dari pendapatan laba bersih setiap tahunnya. Pada tahun 2018 Laba bersih PT. Unilever Indonesia Tbk di kuartal 1 memiliki nilai sebesar 2%, kuartal 2 memiliki nilai sebesar 4%, kuartal 3 memiliki nilai sebesar 8%, kuartal 4 memiliki nilai sebesar 10%. Pada tahun 2019 PT. Unilever Indonesia mendapatkan Laba bersih di kuartal 1 memiliki nilai sebesar 2%, kuartal 2 memiliki nilai sebesar 4%, kuartal 3 memiliki nilai sebesar 6%, kuartal 4 memiliki nilai sebesar 8%. Pada tahun 2020 PT. Unilever Indonesia mendapatkan Laba bersih di kuartal 1 memiliki nilai sebesar 2%, kuartal 2 memiliki nilai sebesar 4%, kuartal 3 memiliki nilai sebesar 6%, kuartal 4 memiliki nilai sebesar 8%. Dan pada tahun 2021 Laba bersih PT.Unilever Indonesia memiliki nilai kuartal 1 sebesar 2%, kuartal 2 memiliki nilai sebesar 3%, kuartal 3 memiliki nilai sebesar 5%, kuartal 4 memiliki nilai sebesar 7%. Kemudian pada tahun 2022 PT. Unilever Indonesia Tbk mendapatkan laba bersih kuartal 1 memiliki nilai

sebesar 2% kuartal 2 memiliki nilai sebesar 4%, kuartal 3 memiliki nilai sebesar 5%, kuartal 4 memiliki nilai sebesar 6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa PT.Unilver Indonesia mengalami penurunan dengan tidak stabil.

Uji Hipotesis

a. Uji Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif variabel ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (Mean), tertinggi (Max), terendah (Min), dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu Arus Kas Operasi (X), dan Laba Bersih (Y). Mengenai hasil Uji Statistik Deskriptif penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Arus Kas Operasi	20	Rp 599.933	Rp 8.669.069	Rp 4.773.772	Rp 2.590.518
Pertumbuhan Laba Aktivitas	20	Rp 1.698.080	Rp 9.109.445	Rp 4.426.131	Rp 2.175.698
Valid N (listwise)	20				

Sumber: Output SPSS 25, Data sekunder telah diolah

Berdasarkan Hasil Uji Deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data di PT.Unilever Indonesia tahun 2018 – 2023 yang didapatkan oleh peneliti adalah:

- Variabel Arus Kas Operasi (X), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai terendahnya (minimum) Rp 599.933 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar Rp 8.669.069

dengan nilai rata - ratanya (mean) sebesar Rp4.773.772 dan Standar deviasi data Arus Kas Operasi adalah Rp2.590.518.

- b) Variabel Laba Bersih (Y), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai terendahnya (minimum) Rp 1.698.080 sedangkan nilai maksimum sebesar Rp 9.109.445 dengan nilai rata - ratanya (mean) sebesar Rp 4.426.131 dan Standar deviasi data Laba Bersih adalah Rp2.175.698.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas kolmogorov smirnov merupakan bagian dan uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan :

Jika nilai Signifikansi > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal.

Jika nilai Signifikansi < 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	950151,13422506
Most Extreme Differences	Absolute	,179
	Positive	,179
	Negative	-,090
Test Statistic		,179
Asymp. Sig. (2-tailed)		,094 ^c

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,094 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

c. Uji koefisien determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) adalah nilai square untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,900 ^a	,809	,799	976187,493

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasi

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba Aktivitas

Dari tampilan output spss model summary dapat diketahui besarnya nilai determinasi (R Square) adalah 0,809, nilai 0,809 tersebut dapat diartikan variabel arus kas operasi sebesar 80,9% sedangkan sisanya (100% - 80.9% = 19.1%) dijelaskan oleh variabel atau faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

d. Uji Statistik T

Uji Statistik T digunakan untuk menganalisis apakah hipotesis diterima atau ditolak. Maka terlebih dahulu dilihat bagaimana hipotesisnya

- Ho = Pengaruh arus kas operasi terhadap pertumbuhan laba aktivitas adalah tolak signifikan.
- H1 = Pengaruh arus kas operasi terhadap pertumbuhan laba aktivitas adalah signifikan.

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- Jika Ho ditolak. Artinya nilai probabilitas yang dihitung < dari probabilitas yang di tetapkan sebesar 0.05 (Sig. < 0,05)

- Jika H_0 diterima. Artinya nilai probabilitas yang dihitung > dari probabilitas yang di tetapkan sebesar 0.05 (Sig. > 0.05)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	Rp 72.786.633.983.304	1	Rp 72.786.633.983.304	76,381	,000 ^b
Residual	Rp 17.152.956.379.514	18	Rp 952.942.021.084		
Total	Rp 89.939.590.362.819	19			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba Aktivitas

Dari hasil pengelolaan data diatas terlihat bahwa nilai F sebesar 76,381 dengan probabilitas sig.0.000 < 0.05, maka dengan demikian H_0 ditolak. Kesimpulannya pengaruh variabel Arus Kas Operasi (X) terhadap variabel Laba bersih (Y) adalah signifikan.

Apabila peneliti bermaksud menganalisis regresi parsial (sebuah variabel bebas dengan sebuah variabel terikat), maka nilai yang digunakan untuk menguji hipotesisnya adalah nilai t. Misalnya peneliti bermaksud menguji apakah berpengaruh signifikan terhadap harga laba, maka hipotesisnya:

- a. H_0 = Pengaruh arus kas operasi terhadap pertumbuhan laba aktivitas tidak signifikan
- b. H_1 = Pengaruh arus kas operasi terhadap pertumbuhan laba aktivitas signifikan

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Jika H_0 ditolak maka nilai probabilitas $t <$ taraf signifikan sebesar 0.05 (Sig < 0.05)
- b. Jika H_0 diterima maka nilai probabilitas $t >$ taraf signifikan sebesar 0.05 (Sig > 0.05)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize	T	Sig.
	B	Std. Error	d Coefficients Beta		

1	(Constant)	819314,483	466868,347		1,755	,096
	Arus Kas Operasi	,756	,086	,900	8,740	,000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba Aktivitas

Dari hasil pengolahan di atas terlihat bahwa nilai probabilitas t (Sig) adalah sebesar 0.000 (Sig 0,000 < 0,05). Dengan demikian Ho ditolak. Kesimpulannya yaitu terdapat ada pengaruh arus kas operasi terhadap pertumbuhan laba aktivitas.

Hasil Penelitian

Mudharabah musytarakah pada PT.Unilever Indonesia adalah bentuk akad mudharabah di mana pengelola (mudharib) menyertakan modalnya dalam kerja sama investasi tersebut. (Fatwa DSN MUI No 50/DSN-MUI/III/2006 tentang Akad Mudharabah Musytarakah). Jadi singkatnya, jika dibandingkan dengan mudharabah, dalam mudharabah ada dua pihak. Satu pihak sebagai pemodal yang menyerahkan 100 persen kebutuhan modal usaha, dan pihak kedua adalah pengelola yang berkontribusi menyerahkan modal berupa 100 persen skill kinerja usaha tersebut. Sedangkan dalam mudharabah musytarakah ini, si pengelola yang umumnya menyediakan skill kinerja tersebut, ikut serta menyerahkan modal seperti halnya investor atau pemilik modal. Dengan ke ikut sertaan sebagai investor, maka namanya bukan lagi mudharabah tetapi mudharabah musytarakah.

Fatwa DSN MUI ini telah menjelaskan mekanisme pembagian keuntungan, di mana LKS dengan kapasitasnya sebagai investor dan pengelola itu memiliki hak untuk mengambil atau mendapatkan hak atau keuntungannya terlebih dahulu. Setelah itu sisa keuntungan akan dibagi antara LKS sebagai mudharib dengan nasabah sebagai investor sesuai nisbah yang disepakati. Apabila terjadi kerugian, maka LKS sebagai musytarik menanggung kerugian sesuai

dengan porsi modal yang disertakan. Hal ini merujuk kepada kaidah berbagi risiko yang dijelaskan dalam fikih muamalah juga fatwa-fatwa DSN sebelumnya bahwa kerugian itu dibagi atau ditanggung oleh pemodal atau sesuai dengan porsi modal masing-masing.

Dengan Bergeraknya akad mudharabah musytarakah dalam memberikan pembiayaan di salah satu perusahaan yaitu PT.Unilever Indonesia atau unit syariah sebagai mudharib (pengelola dana) untuk mengelola investasi dana tabarru' dan/atau dana investasi peserta, yang digabungkan dengan kekayaan perusahaan sesuai kuasa atau wewenang yang diberikan. Dengan imbalan berupa bagi hasil (nisbah) yang besarnya ditentukan berdasarkan komposisi kekayaan yang digabungkan dan telah disepakati sebelumnya.

Tuntunan atau argumentasi yang disebutkan dalam fatwa DSN, di antaranya :

- 1) Sebagaimana penegasan Ibnu Qudamah, “Bagian keempat: bermusyarakah dua modal dengan badan (orang) pemilik salah satu modal tersebut. Bentuk ini menggabungkan syirkah dengan mudharabah; dan hukumnya sah. Apabila di antara dua orang ada 3.000 dirham: salah satu orang memiliki 1.000 dirham dan yang lain memiliki 2.000 dirham. Lalu pemilik modal 2.000 dirham mengizinkan kepada pemilik modal 1.000 dirham untuk mengelola seluruh modal dengan ketentuan. Bahwa keuntungan dibagi dua antara mereka (50:50), maka hukumnya sah. Pemilik modal 1.000 dirham memperoleh satu pertiga keuntungan, sisanya dua pertiga dibagi dua antara mereka: pemilik modal 2.000 dirham memperoleh tiga perempat-nya dan amil (mudharib) memperoleh seperempat-nya. Hal ini karena amil memperoleh setengah keuntungan. Oleh karena itu, keuntungan (sisa) tersebut kita jadikan enam bagian. Tiga bagian untuk amil, (yaitu) porsi (keuntungan) modalnya dua bagian dan satu bagian ia peroleh sebagai bagian karena ia mengelola modal mitranya. Sedangkan porsi (keuntungan) modal mitranya adalah empat bagian, untuk amil satu bagian, yaitu seperempat.” (Ibnu Qudamah, al-Mughni, 6/348).
- 2) Penegasan Wahbah al-Zuhaili, “Mudharib (pengelola) boleh menyertakan dana ke dalam akumulasi modal dengan seizin rabbul mal (pemilik modal yang awal). Keuntungan dibagi (terlebih dahulu) atas dasar musyarakah (antara mudharib sebagai penyeter modal atau dana dengan shahibul mal) sesuai porsi modal masing-masing. Kemudian

mudharib mengambil porsinya dari keuntungan atas dasar jasa pengelolaan dana. Hal itu dinamakan mudharabah musytarakah.” (Wahbah al-Zuhaili, al-Mu’amat al-Maliyyah al-Mu’ashirah, hlm 107).

Menurut (Tandelilin, 2019:80) Seluruh pendiri dan pemilik perusahaan memiliki visi jangka panjang agar perusahaan terus maju dan berkembang dengan membukukan keuntungan yang meningkat dan berkelanjutan dalam setiap investasi yang dilakukan di perusahaan. Jika perusahaan merugi, otomatis akan menguras ekuitas atau modal pemilik. maka pertumbuhan laba suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mempertahankan laba dalam peluang pendanaan di masa depan. dan pertumbuhan laba yang tinggi akan mencerminkan peningkatan pendapatan sebagai akibat dari pembayaran dividen yang lebih tinggi sementara pendanaan eksternal menurun. Semakin besar laba suatu perusahaan, maka semakin besar anggapan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai keberhasilan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan melihat pertumbuhan penjualan. Pengukuran ini hanya bisa melihat pertumbuhan perusahaan dari aspek pemasaran perusahaan saja. Dengan melakukan pengukuran laba operasi perusahaan, kita bisa melihat aspek pemasaran dan juga efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan sumber daya yang dimilikinya. Pengukuran berikutnya yaitu dengan pengukuran pengaruh bersih, dimana pengaruh laba bersih ini lebih baik untuk semua modal, dimana inputnya adalah modal, sedangkan outputnya adalah laba. (Tandelilin, 2019:80)

Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Pertumbuhan Laba

Penelitian ini mendapatkan hasil signifikansi sebesar 0.000 untuk variabel arus kas/operating cash flow (OCF). Artinya, arus kas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Semakin besar arus kas maka pertumbuhan laba perusahaan juga semakin besar dan

sebaliknya juga semakin kecil nya arus kas maka pertumbuhan laba juga semakin kecil. Taraf signifikansi yang digunakan sebesar 0,10 karena hasil signifikansi arus kas menunjukkan hasil sebesar 0.000 dimana hasil tersebut lebih kecil dari 0,05 namun lebih kecil dari 0,10. Dengan demikian H_0 ditolak.

Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh (Elfindari & Lautania, 2021) bahwa laporan arus kas akan memberikan besarnya perubahan kas baik berupa peningkatan atau pun pengurangan kas dalam seluruh transaksi ekonomi perusahaan pada periode berjalan dan saldo kas hingga akhir periode. Laporan arus kas operasi suatu perusahaan dapat membuktikan dari hasil teori tersebut bahwa arus kas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa dilihat dari uji koefisien determinasi tersebut dapat diketahui R Square (R^2) sebesar 0,809 atau 80.9% yang menunjukkan terdapat pengaruh arus kas operasi terhadap pertumbuhan laba. Karena telah terbukti dari hasil nilai probabilitas t (Sig) adalah sebesar 0.000 (Sig $0,000 < 0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara Arus Kas Operasi variabel X terhadap Pertumbuhan Laba variabel Y.

Daftar Pustaka

- Adisetiawan, R. (2021). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba*. Jurnal Aplikasi Manajemennajemen, 10(3),669–681.
- Alfitri, I. D., & Sitohang, S. (2018). *Pengaruh rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM), 7(6).
- Anggraeni, dan Ardini.(2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pertumbuhan Laba*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.
- Aravik, H., Gustiawati, S., & Aji, R. H. S. (2023). *Pengantar Bisnis Islam: Mengenal Kajian Bisnis dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media Group. Retrieved from <https://prenadamedia.com/product/pengantar-bisnis-islam-mengenal-kajian-bisnis-dalam-perspektif-islam/>

- Aryanto, U. R., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2018). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris: Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)*. IENACO (Industrial Engineering National Conference) 6 2018.
- Cahyanti, Sinta. 2018. "Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI." III No. 2: 740
- Darmawan, A., Al Fayed, Y. F., Bagus, F., & Pratama, B. C. (2020). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, umur obligasi dan ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi pada sektor keuangan yang terdapat di bei tahun 2015-2018*. DERIVATIF: Jurnal Manajemen, 14(1).
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*. https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_dasar_Memahami_Rasio_dan_Laporan_K/ogggREAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=rasio+likuiditas+adalah&pg=PA59&printsec=frontcover
- Della dan Lilis. 2018. "Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba." Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi. Volume 7
- Erianti, D. (2019). *Pengaruh Free Cash Flow terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan*. Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 4(1), 84-93.
- Fadella, F. F., Dewi, R. R., & Fajri, R. N. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 11(2), 12-29.
- Fitriah, R., & Suprihhadi, H. (2018). *Pengaruh likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap pertumbuhan laba*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM), 7(2).
- Gazali, A., Karamoy, H., & Gamaliel, H. (2020). *Pengaruh leverage, kepemilikan institusional dan arus kas operasi terhadap penghindaran pajak pada perusahaan tambang yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2019*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing" Goodwill", 11(2).
- Harahap, B., & Effendi, S. (2020). *Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2014-2019*. Jurnal Akuntansi Bareleng, 5(1), 1-11.
- Heny Martiningsih (2019). *Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Likuiditas Saham Pada Perusahaan Wholesale and Retail Trade yang Go Public di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

Hidayat, I., & Fauziah, S. (2020). *Pengaruh book tax differences, arus kas operasi, tingkat hutang dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba (Pada perusahaan sub sektor basic dan chemical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018)*. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 66-79.

<https://www.unilever.co.id/Riset> 8 juli 2023

Indonesia,PT.Unilever(2018dan2022).*Laporankeuangan*.<https://www.unilever.co.id/> diakses pada 24 April 2018.

Indrasti, A. W. (2020). *Analisa pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2018*. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 9(1), 69-92.

Indriani, M., & Napitupulu, H. W. (2020). *Pengaruh Arus Kas Operasi, Tingkat Utang, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba*. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 1(2), 138-150.

Kalbuana, N., Utami, S., & Pratama, A. (2020). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Persistensi Laba dan Pertumbuhan Laba Terhadap Manajemen Laba Pada Perusaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 350-358.

Kristanti, I. N. (2018). *Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Perusahaan Peraih Investment Award (Best Issuers) Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 29-42.

Kurniawan, Erlan, dan Aisah, Siti Nur.(2020). *Pengaruh Set Kesempatan Investasi, Konservatisme dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Universitas Islam As-Syafi'iyah

Kusoy, N. A., & Priyadi, M. P. (2020). *Pengaruh profitabilitas, leverage dan rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(5).

Lubis, N. I., & Mawarni, A. (2022). *Analisis Perhitungan Tax Shield Approach Dalam Mendeterminasikan Arus Kas Operasional*. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 4(1), 30-42.

Mamangkay, Greyshella Sedi, Sifrid S. Pangemanan, Novi S. Budiarmo.(2021), *Pengaruh struktur modal dan arus kas operasi terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan – perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI per 2015-2018*, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Universitas Sam Ratulangi.

Mariam, S., Rantelangi, C., & Diyanti, F. (2018). *Pengaruh rasio likuiditas, leverage dan aktivitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia*. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, 3(4)..

- Martiningsih, Heny. (2021). *Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Likuiditas Saham Pada Perusahaan Wholesale And Retail Trade Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- Muchran, M., & Thaib, M. F. A. (2020). *Pengaruh Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018*. Ajar, 3(01), 21-47.
- Mufida Warni (2022). *Analisis Pengaruh Pendapatan Bersih Terhadap Laba bersih PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (Sari Roti)*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Nahak, K. H. T., Ekayani, N. N. S., & Riasning, N. P. (2021). *Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Tingkat Hutang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018*. Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa, 2(2), 92-97.
- Nurhusni, A., Parlindungan, L. M., Maulida, S., & Tanjung, R. (2022). *Pengaruh Pertumbuhan Laba, Pertumbuhan Arus Kas Operasi, Pertumbuhan Arus Kas Investasi Dan Pertumbuhan Arus Kas Pendanaan Terhadap Pertumbuhan Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Sri-Kehati Tahun 2012-2015*. Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia, 17(2), 34-49.
- Nurwanah, A., Muslim, M., & Sari, E. N. (2021). *Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Tingkat Keuntungan Saham*. YUME: Journal of Management, 4(2).
- Oktaviani, I., Muslihat, A., & Manda, G. G. S. (2022). *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks IDX30 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018)*. Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 5(2), 1015-1026.
- Ompusunggu, D. P., & Irenetia, N. (2023). *Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan*. CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis, 3(2), 140-147.
- Putri, W. R. A., & Riduwan, A. (2021). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage dan Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 10(9).
- Qolbiyah, L. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Market Ratio, Kebijakan Dividen Dan Firm Size Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)*.
- Ratmawati, Ana dan Lailatul Amanah, 2018. *“Pengaruh Arus Kas Operasi dan Kebijakan Pendanaan Terhadap Keputusan Investasi”*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 1 Nomor 1.

- Rivandi, M., & Lestari, N. H. (2022). *Pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2020*. Shafin: Sharia Finance And Accounting Journal, 2(1), 79-94.
- Simbolon, Z., & Miftahuddin, M. (2021). *Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2018*. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (Jimbi), 2(1), 65-71.
- Spss 25 Data pengelolaan laporan keuangan tahunan PT.Unilever Indonesia Tbk tahun 2018 – 2022*. Riset 11 juli 2023
- Suhendro, D. (2018). *Analisis penilaian kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan pada pt unilever indonesia tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei)*. AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam, 3(1), 23-47.
- Utomo, K. W., Aji, R. H. S., & Aravik, H. (2022). *Islamic Entrepreneurship : Konsep Berwirausaha Ilahiyah*. Jakarta: Media Edu Pustak
- Valerian, D., & Kurnia, R. (2018). *Pengaruh Rasio Solvabilitas, Aktivitas, Likuiditas dan Book Tax Differences terhadap Pertumbuhan Laba*. Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi, 10(2), 110-123.
- Widiyanti, M. (2019). *Pengaruh net profit margin, return on assets dan debt to equity ratio terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan LQ-45*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 7(3).
- Yetty, N. M., Assih, P., & Apriyanto, G. (2018). *Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Tambang Minyak dan Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Periode 2012-2016*. Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan, 2(1), 45-50.
- Zein, S. Z., Yasyifa, L. Y., Khozi, R. G., Harahap, E., Badruzzaman, F. H., & Darmawan, D. (2019). *Pengolahan dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi SPSS*. Teknologi Pembelajaran, 4(2).